

Penelitian ini terletak di area penambangan tanah liat di kuari Tlogowaru, Desa Temandang, Kecamatan Merakurak, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa timur. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk merencanakan kegiatan reklamasi di area tersebut sehingga meningkatkan dan memperbaiki kualitas lingkungan. Luas area penambangan tanah liat di kuari Tlogowaru adalah 250 Ha dengan total tertambang 191,0 Ha. Target produksi 1,58-3,19 juta ton/tahun.

Berdasarkan kondisi morfologi area penambangan tanah liat dan ketersediaan tanah pucuk, penelitian ini memilih metode penataan tanah pucuk dengan sistem guludan dan sistem pot. Karena metode ini membutuhkan jumlah tanah pucuk yang sedikit. Di Blok V dengan luas 1,2 Ha membutuhkan 2.520 LCM tanah pucuk dengan jumlah tanaman 564 pohon. Sedangkan di Blok VI dengan luas 2,3 Ha membutuhkan tanah pucuk sebanyak 68,89 LCM dan jumlah tanaman 2.555 pohon. Serta waktu yang dibutuhkan untuk pembuatan dan pengisian lubang tanam dengan jumlah pekerja 10 orang, untuk Blok V adalah 6,4 jam dan Blok VI adalah 3 hari 7 jam. Tanaman yang digunakan untuk kegiatan revegetasi adalah kombinasi tanam keras dan tanaman buah. Tanaman keras dipilih Trembesi, yang ditanam di sepanjang jalan angkut tambang. Sedangkan tanaman buah dipilih pohon Sukun yang ditanam di lahan reklamasi dan jenjang yang tidak digenangi air untuk mengembalikan lahan bekas penambangan tersebut menjadi lahan yang lebih produktif